

**EVALUASI PERTANAMAN UJI PROVENANS  
*Eucalyptus deglupta* (Leda) UMUR LIMA TAHUN  
DI WANAGAMA I YOGYAKARTA**

Oleh :

TABAH HIBAR SANTOSA

**INTISARI**

Salah satu kunci keberhasilan pembangunan hutan untuk kepentingan industri (HTI) adalah tersedianya bibit unggul dalam jumlah yang cukup sesuai dengan target penanaman. Untuk mendapatkan benih yang unggul, baik fenotip maupun genotip diperlukan adanya kegiatan pemuliaan pohon, salah satunya adalah berupa uji provenans.

*Eucalyptus deglupta* sebagai salah satu jenis yang banyak digunakan dalam pembangunan HTI mempunyai banyak provenans. Di Wanagama pada saat ini telah dibangun pertanaman uji provenansi dari beberapa species salah satunya adalah *E. deglupta*, dengan menggunakan 29 provenansi. Pembangunan pertanaman uji provenans *E. deglupta* itu dilakukan oleh Wahyu Wigati Wijayanti pada tahun 1992. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap berblok dengan 29 provenans sebagai perlakuan, 16 pohon tiap plot (plot bujur sangkar), 5 blok sebagai ulangan, dan jarak tanam 3x3 meter.

Pengamatan yang telah dilakukan meliputi dua sifat yakni **tinggi dan diameter** tanaman sampai dengan umur 12 bulan (1 tahun). Hasil penelitian Wijayanti, (1993) menampilkan hasil provenans yang tumbuh paling baik untuk sifat tinggi dan diameter batang adalah provenans S. Sinorang (Sul -Teng), yang terjelek S. Malui (Sul -Teng). Perhitungan korelasi genetik antara parameter tinggi dan diameter batang sebesar 0,21 pada umur 1 bulan dan 0,30 pada umur 12 bulan.

Pada saat ini tanaman tersebut telah berumur lima tahun, dan dipandang sudah saatnya untuk diamati lagi. Pada pengamatan kali ini pengukuran yang dilakukan meliputi : **Kemampuan tumbuh (prosen hidup tanaman); Tinggi total; Diameter batang; Tinggi bebas cabang tanaman; Diameter tajuk; Heritabilitas; Korelasi genetik antara sifat tinggi dengan diameter batang dan korelasi genetik antara sifat diameter batang dengan diameter tajuk ;Kemampakan morfologi masing-masing provenans.**

Hasil dari penelitian ini adalah prosen hidup tanaman terbaik pada provenans S. Toili (Sul-Teng) sebesar 90% dan terjelek pada S. Bonebabakal (Sul -Teng) sebesar 45% ; Hasil pengukuran rata-rata untuk sifat tinggi yang terbaik terdapat pada provenans S. Siweli dengan tinggi 6,76 m, dan terjelek pada S. Bou (Sul-Teng) setinggi 3,92 m. Sedangkan untuk sifat diameter batang terbaik pada provenans S. Salukaya (Sul-Teng) sebesar 7,687 cm, dan terkecil pada S. Masapi (Sul-Teng) dengan nilai 3,893 cm; Tinggi bebas cabang terbaik pada provenans S. Longsiow (Sul-Ut) setinggi 3,05 m. dan terendah pada S. Kalena setinggi 1,569; Diameter tajuk terbesar pada provenans S. Salukaya (Sul-teng) sebesar 5,4166 m, dan terkecil pada S. Masapi (Sul-Teng) ; Nilai heritabilitas untuk sifat tinggi dan diameter batang masing-masing sebesar 0,93941 dan 0,9264 sedangkan untuk sifat tinggi bebas cabang dan diameter tajuk masing-masing sebesar 0,9376 dan 0,9491; Korelasi genetik antara parameter tinggi dan diameter batang sebesar 0,5212, Antara parameter diameter batang dan diameter tajuk sebesar 0,7277.